



BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Program KKN PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 dilaksanakan secara resmi pada tanggal 1 Juli – 17 September 2014. Pada program KKN PPL tersebut, penulis mendapat tempat di SMP Negeri 13 Magelang. SMP Negeri 13 Magelang terletak di Kelurahan Potrobangsari, Magelang Utara, Magelang.

a. Riwayat Sekolah

SMP Negeri 13 Magelang berdiri pada tahun 1979, menempati lahan seluas 10.550 m² di Jalan Pahlawan 167 Kecamatan Magelang Utara. Institusi ini merupakan alih fungsi, dari Sekolah Teknik (ST). Adapun tahap perkembangannya yaitu tahun 1992 dari Sekolah Teknik menjadi SMP N 13 Magelang, tahun 1994 menjadi SMP N 13 Ketrampilan, tahun 1998 menjadi SLTP N 13 Magelang, dan tahun 2002 kembali menjadi SMP N 13 Magelang. SMP Negeri 13 Magelang mempunyai nomor statistik sekolah 22.01.03.60.02.001.

b. Kondisi Fisik Sekolah

1. Luas tanah : 10.550 m²
2. Jumlah ruang kelas : 24 kelas
3. Ukuran ruang kelas
 - a) VII A – VII D : 63 m²
 - b) VII E – VII G : 81 m²
 - c) VII H : 72 m²
 - d) VIII A – VIII C : 63 m²
 - e) VIII D – VIII F : 56 m²
 - f) VIII G – VIII H : 56 m²
 - g) IX A – IX C : 76,5 m²
 - h) IX D – IX H : 56 m²
4. Bangunan lain yang ada
 - a) Ruang kepala sekolah : 32 m²
 - b) Ruang guru : 120 m²
 - c) Ruang tata usaha : 64 m²
 - d) Ruang UKS : 36 m²
 - e) Ruang bimbingan konseling : 32 m²



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 13 MAGELANG
TAHUN 2014**

Jalan Pahlawan, Nomer 167, Kota Magelang

- f) Mushola : 120 m²
 - g) Koperasi : 30 m²
 - h) Ruang OSIS : 20 m²
 - i) Ruang komputer : 126 m²
 - j) Ruang multimedia : 30 m²
 - k) Ruang perpustakaan : 148,75 m²
 - l) Ruang seni : 30 m²
 - m) Ruang musik : 36 m²
 - n) Aula : 196 m²
 - o) Laboratorium IPA : 189 m²
 - p) Gudang : 36 m²
 - q) Kamar mandi/WC guru + kamar mandi/WC siswa : 180 m²
 - r) Ruang Badminton : 172 m²
5. Sarana lain:
- a) Lapangan upacara : 620 m²
 - b) Lapangan Olahraga : 680 m²

c. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah
2. Sebelah utara : Jalan Kampung Tuguran
3. Sebelah barat : Komplek perumahan SECABA RINDAM IV Diponegoro
4. Sebelah timur : Jalan Pahlawan
5. Sebelah selatan : Komplek SECABA RINDAM IV Diponegoro

d. Kondisi Lingkungan Sekolah

Lokasi SMP Negeri 13 Magelang dapat dikatakan strategis, karena terletak di tepi jalan raya Magelang – Semarang dan merupakan kawasan pendidikan sebab dekat dengan SMK 45 Magelang, Universitas Tidar Magelang serta Sekolah Calon Bintara (SECABA). Di belakang SMP Negeri 13 Magelang terdapat rumah – rumah penduduk. Lokasinya oon mudah dijangkau karena terdapat kendaraan umum

SMP Negeri 13 Magelang merupakan sekolah yang asri dan terjaga kebersihannya. Keadaan lingkungan sekolah cukup tenang dan tidak terlalu bising walaupun dekat jalan utama Magelang – Semarang sebab tata bangunan sekolahan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 13 MAGELANG
TAHUN 2014**

Jalan Pahlawan, Nomer 167, Kota Magelang

menjorok menjauhi jalan raya dan letaknya agak menjauh dari kebisingan kota dan pabrik. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Pengaturan sanitasinya juga cukup baik.

e. Fasilitas Sekolah

1. Ruang Aula

Ruang aula merupakan ruang serbaguna, terdiri dari satu ruang gedung menghadap ke timur. Luas ruang aula 196 m². Kapasitas ruang aula di sini cukup memadai untuk menampung seluruh warga sekolah. Penggunaan ruang kurang spesifik. Ventilasi yang berada di ruang aula cukup baik untuk sirkulasi udara.

2. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sebelah barat ruang BK dan sebelah selatan lobi SMP Negeri 13 Magelang. Ruang kepala sekolah seluas 32 m² ini merupakan ruang kerja terpisah dari ruang yang lain.

3. Ruang Tata Usaha

Merupakan ruang kerja yang berfungsi sebagai pusat pengelolaan administrasi sekolah. Ruang tata usaha berada di sebelah utara ruang kepala sekolah, sebagai tempat administrasi sekolah di dalamnya dilengkapi dengan tiga unit komputer, dua printer, telepon, meja dan kursi kerja serta lemari sebagai tempat penyimpanan arsip.

4. Ruang Guru

Ruang kerja guru (*teacher room*) berada di sebelah selatan ruang kepala sekolah dan ruang BK dengan luas 120 m². Di ruang guru terdapat meja dan kursi kerja bagi tiap guru, lemari, kursi tamu, papan pengumuman, tempat cuci tangan, komputer, dan printer. Luas ruangan cukup memadai sebagai ruang kerja guru.

5. Perpustakaan

Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan siswa dan guru memperoleh informasi dan berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan SMP N 13 Magelang. Perpustakaan tersebut mempunyai daya tampung yang memadai, sehingga nyaman untuk membaca juga cukup banyaknya ventilasi/saluran udara mengakibatkan ruangan memiliki pencahayaan yang cukup. Ruangan ini berada di sebelah utara lapangan menghadap ke selatan. Koleksi buku yang dimiliki sudah lengkap, antara lain terdiri atas Buku Kursi Siswa sebanyak 1 buku/mapel/siswa, Buku Panduan Guru sebanyak 1 buku/mapel/guru yang bersangkutan, Buku Pengayaan sebanyak 122 judul, Buku Referensi sebanyak 26 judul. Perabot yang terdapat di dalamnya seperti rak buku, rak majalah, rak surat kabar, lemari, meja baca, serta kursi baca dalam



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 13 MAGELANG
TAHUN 2014**

Jalan Pahlawan, Nomer 167, Kota Magelang

kondisi baik sehingga para siswa dan petugas perpustakaan merasa nyaman berada di dalamnya.

Pada tahun ajaran baru 2014/ 2015 terdapat buku Siswa edisi baru dari kurikulum 2013 yang sudah direvisi. Sehingga harus menyampul dan memberi nomor buku ulang untuk setiap buku di setiap jenjang dan mata pelajaran.

6. Laboratorium

Laboratorium penunjang mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yang meliputi Fisika dan Biologi seluas 189 m² memiliki peralatan pendidikan peraga yang cukup lengkap dan memadai.

Laboratorium Komputer untuk penunjang mata pelajaran Prakarya yang terdiri dari 2 ruangan memiliki peralatan pendidikan yang memiliki kondisi cukup baik.

7. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan ruang untuk melaksanakan kegiatan kesekretariatan pengelolaan organisasi siswa. Ruangan ini terletak di sebelah barat ruang multimedia. Ruang seluas 20m² memiliki peralatan yang cukup lengkap dan memadai. Antara lain meja, kursi, papan tulis, lemari, meja dan kursi tamu, serta komputer dan printer. Seluruhnya dalam keadaan baik.

8. Ruang BK

Ruang BK merupakan ruang yang berfungsi sebagai ruang bagi siswa SMP Negeri 13 Magelang untuk memperoleh pelayanan konseling yang berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir yang terletak tepat di sebelah selatan ruang kepala sekolah. Ruangan ini dilengkapi dengan meja dan kursi kerja, kursi tamu, lemari, komputer, dan printer.

f. Fasilitas Penunjang yang lain

1. Lobi (ruang tunggu tamu)

Lobi SMP Negeri 13 Magelang berada di antara ruang kepala sekolah dan ruang TU, melewati pintu masuk utama sekolah. Terdapat kursi tamu dan almari yang memajang tropi, sebagai tanda prestasi yang diperoleh SMP Negeri 13 Magelang dari berbagai bidang.

2. Ruang multimedia

Ruang multimedia biasa digunakan untuk rapat koordinasi terkait kegiatan PPL bersama dengan Kepala Sekolah SMP N 13 Magelang dan Koordinator PPL di SMP N 13 Magelang.

3. Toilet



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 13 MAGELANG
TAHUN 2014**

Jalan Pahlawan, Nomer 167, Kota Magelang

Toilet yang tersedia, yaitu toilet khusus untuk guru dan staf karyawan, berada di sebelah utara lapangan, serta di setiap kelompok bangunan terdapat toilet untuk siswa.

4. Gudang

Ruang untuk menyimpan peralatan pembelajaran di luar ruang kelas, peralatan sekolah yang tak/belum berfungsi dan arsip sekolah.

5. Lapangan Olah Raga

Terdapat satu lapangan voli yang juga berfungsi sebagai tempat upacara, berada di sebelah timur perpustakaan. Di belakang perpustakaan terdapat lapangan bola basket. Sedangkan ruang badminton terletak di sebelah utara ruang TU.

6. Masjid

Masjid SMP Negeri 13 Magelang memiliki luas 120 m² dan berada dalam keadaan sangat baik. Terdapat perlengkapan ibadah berupa alat sholat dan Al-Quran, lemari dan jam dinding. Di tempat wudhu terdapat 12 kran yang berfungsi dengan baik mengalirkan air bersih.

7. Rumah Penjaga Sekolah

8. UKS

Ruang UKS merupakan ruang untuk menangani siswa mengalami gangguan kesehatan dini dan ringan di sekolah. Dengan luas 36 m², ruang UKS SMP Negeri 13 memiliki perabot dan peralatan yang lengkap dan memadai antara lain tempat tidur, lemari, meja, kursi, perlengkapan P3K, serta alat – alat kesehatan yang seluruhnya dalam kondisi baik.

9. Tempat Parkir

Terdapat 1 tempat parkir khusus untuk guru yang terletak di sebelah Perpustakaan Sekolah SMP N 13 Magelang, sedangkan untuk parkir Mobil biasanya diletakkan di Halaman depan SMP N 13 Magelang.

g. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah guru dan karyawan

SMP N 13 Magelang memiliki 54 orang tenaga pengajar dan karyawan. Terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru tetap, Guru Tidak tetap, Staf Tata Usaha, Pustakawan, Petugas Keamanan, dan Petugas Kebersihan.

2. Jumlah siswa

Jumlah seluruh siswa SMP N 13 Magelang adalah 685 anak yang terdiri atas 254 siswa kelas VII, 228 siswa kelas VIII, dan 203 siswa kelas IX.

3. Bidang Administrasi

a) Struktur organisasi sekolah



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 13 MAGELANG
TAHUN 2014**

Jalan Pahlawan, Nomer 167, Kota Magelang

Struktur Organisasi Sekolah diletakkan di Ruang Kepala Sekolah dimana di dalam Struktur Organisasi tergambar garis koordinasi antar warga sekolah, mulai dari Kepala Sekolah sampai kepada Siswa.

b) Administrasi sekolah

Masing – masing jabatan di sekolah mempunyai tugas, peran, dan fungsi masing – masing untuk menunjang administrasi sekolah. Tugas tersebut tercantum dalam Tugas Pokok dan Fungsi sekolah yang terlampir.

c) Organisasi kesiswaan

Organisasi kesiswaan yang ada di SMP Negeri 13 Magelang yaitu Organisasi Intra Sekolah (OSIS). Dengan siswa sebagai Pengurus dan diampu oleh Guru Pembimbing OSIS

d) Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 13 Magelang meliputi:

- a. Seni tari g. PMR
- b. Sepak bola h. KIR
- c. Seni rupa i. Pramuka
- d. Seni musik j. Mading
- e. Bola volly k. BTA
- f. Bulu tangkis l. Karawitan

Pelaksanaan seluruh kegiatan ekstrakurikuler diatur sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Mulai hari Senin sampai Sabtu dan masing – masing hari terdiri dari dua ekstrakurikuler yang berjalan bersama. Untuk kelas VII Ekstrakurikuler Pramuka bersifat wajib.

h. Hasil Observasi Program Pengembangan

Terdapat beberapa bentuk program pengembangan yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 13 Magelang guna meningkatkan prestasi akademik, karakter, spiritual, dan kondisi lingkungan sekolah. Program pengembangan yang dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa salah satunya adalah dengan pengadaan tambahan jam ke-0 untuk siswa – siswi kelas IX. Jam ke-0 dilaksanakan pada pukul 06.30 dan dilaksanakan selama 45 menit setiap hari Senin sampai Jumat.

Program ini diwajibkan bagi seluruh siswa kelas IX untuk mempersiapkan Ujian Nasional sehingga materi yang disajikan pada program tersebut adalah materi - materi yang diujikan untuk Ujian Nasional seperti Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris.

Program selanjutnya adalah program yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan alam di lingkungan sekolah. SMP N 13 Magelang saat ini mengembangkan program



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 13 MAGELANG**

TAHUN 2014

Jalan Pahlawan, Nomer 167, Kota Magelang

Adi Wiyata sebagai langkah konkret untuk membantu penghijauan dan menjaga keseimbangan alam di lingkungan sekolah. Berbagai kegiatan dilakukan untuk membantu siswa mencintai dan menjaga lingkungan sekitarnya seperti program pembuatan pupuk kompos dan biopori.

Selain program pengembangan pada bidang akademik, sekolah ini juga memiliki beberapa program yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas spiritual dan pembentukan karakter, seperti program Sholat Dhuha di masjid sekolah yang dilaksanakan setiap hari saat siswa belajar di sekolah. dan ESQ yang dilaksanakan secara rutin pada awal tahun ajaran baru.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pra PPL

- 1) *Micro Teaching* di universitas
- 2) Pembekalan dari universitas baik dari jurusan, maupun dari pihak UPPL (Unit Pelaksanaan Pelayanan Program)
- 3) Observasi fisik di Sekolah

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai lingkungan sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah, sehingga mahasiswa bisa menyesuaikan diri dengan keadaan dan kondisi sekolah.

- 4) Observasi proses pembelajaran kelas dan peserta didik di sekolah

Dalam observasi ini di dapatkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - Kurikulum KTSP untuk kelas IX dan Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII
 - Silabus
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Proses Pembelajaran
 - Membuka Pelajaran
 - Penyajian Materi
 - Metode Pembelajaran
 - Penggunaan Bahasa dan Waktu
 - *Gesture*
 - Cara Memotivasi Siswa



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 13 MAGELANG
TAHUN 2014**

Jalan Pahlawan, Nomer 167, Kota Magelang

- Teknik Bertanya
 - Teknik Penguasaan Kelas
 - Penggunaan Media
 - Bentuk dan Cara Evaluasi
 - Menutup Pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
- Perilaku Siswa di dalam Kelas
 - Perilaku Siswa di luar Kelas

b. Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi tersebut di atas, maka dapat disusun program dan rancangan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua pelaksanaan kegiatan yaitu PPL I dan PPL II. PPL I diwujudkan dalam bentuk mata kuliah *micro teaching* yang telah dilaksanakan pada semester 6 (enam) yaitu pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2014. Pelaksanaan *micro teaching* dilakukan secara berkelompok sesuai dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang terdiri dari 8-10 mahasiswa per kelompok. Adapun tujuan dilakukannya PPL I ini untuk melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

PPL II diwujudkan dalam program PPL yang dipadukan dengan pelaksanaan program KKN sehingga kedua program dapat saling berintegrasi menuju tercapainya tujuan dari kedua program tersebut. Program PPL II dilaksanakan di lembaga pendidikan di SMP Negeri 13 Magelang. Pelaksanaan PPL II ini mulai dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014.

Adapun gambaran pelaksanaan PPL II dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi Kelas

Kegiatan observasi di dalam kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran sehingga mahasiswa praktikan dapat merencanakan bagaimana praktik mengajar yang hendak dilakukan. Baik metode yang akan digunakan maupun cara mengajar yang sesuai dengan kondisi kelas yang diampu

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan mendapatkan guru pembimbing sejak penerjunan KKN-PPL. Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan guna memenuhi tugas PPL. Mahasiswa praktikan diberikan tugas untuk membuat perangkat pembelajaran antara lain pembagian jumlah jam yang terangkum dalam perhitungan minggu efektif, program tahunan (prota), program semester



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 13 MAGELANG
TAHUN 2014**

Jalan Pahlawan, Nomer 167, Kota Magelang

(prosem), agenda mengajar, silabus satu tahun, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) satu semester. Selain itu, mahasiswa praktikan harus melakukan praktik mengajar di kelas yang diampu oleh guru pembimbingnya tersebut.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Dalam perjalanan membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa praktikan banyak mencari referensi contoh dari beberapa sumber termasuk guru pembimbing dan teman-teman mahasiswa yang lain. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat *draft* kemudian dijabarkan menjadi perangkat pembelajaran yang semestinya.

4. Konsultasi Perangkat Pembelajaran

Setelah dibuat perangkat pembelajaran yang meliputi perhitungan jumlah jam efektif, program tahunan, program semester dan silabus maka dikonsultasikan guna mengetahui sudah tepat atau belum pembuatan perangkat pembelajaran tersebut. Mahasiswa praktikan mengalami beberapa kali revisi perangkat pembelajaran sehingga membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk proses pembuatan perangkat pembelajaran. Setelah ke-empat hal tersebut terpenuhi, maka dapat diperkirakan jumlah jam dan pertemuan dalam RPP.

5. Praktik Mengajar di Kelas

RPP yang telah dibuat kemudian direalisasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar di kelas X IIS. Mata pelajaran yang diberikan yaitu dengan Kompetensi Dasar Teks Laporan Hasil Observasi. Selama satu minggu 2 pertemuan untuk tiap kelas dengan 4 jam pelajaran. Dengan demikian, mahasiswa praktikan melakukan 2 kali tatap muka per minggu dan sudah berjalan selama 6 minggu.

6. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian pelaksanaan PPL II atau praktik mengajar ini secara berkala dari minggu ke- 1 sampai dengan minggu ke-8.

7. Penyusunan Laporan

Laporan disusun sebagai tanda bahwa telah terselesaikannya program PPL II dan mahasiswa praktikan sudah tidak melakukan praktik mengajar di SMP Negeri 13 Magelang.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Berbagai persiapan dilakukan agar program –program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar, persiapan tersebut meliputi :

1. **Pembekalan yang dilakukan di Jurusan terkait kegiatan PPL tahun 2014**
2. **Penerjunan PPL oleh DPL PPL**

Pada tahap Persiapan PPL, kelompok PPL SMP Negeri 13 Magelang melakukan beberapa kali observasi sekolah yang dilaksanakan sebanyak kurang lebih 5 kali untuk mendapatkan informasi yang memang dibutuhkan. Sebelum dilaksanakan Observasi Sekolah, kelompok PPL SMP Negeri 13 Magelang secara resmi telah diserahkan dan diterjunkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL pada tanggal 1 Maret 2014 di aula SMP Negeri 11 Magelang. Bersama dengan beberapa SMP lainnya yaitu SMP Negeri 3 Magelang, SMP Negeri 9 Magelang, SMP Negeri 11 Magelang, SMP Negeri 12 Magelang, dan SMP Negeri 13 Magelang.

Kegiatan persiapan yang pertama dilaksanakan adalah Penerjunan PPL secara resmi pada tanggal 1 Maret 2014. Kelompok PPL SMP Negeri 13 Magelang telah diserahkan kepada pihak SMP Negeri 13 Magelang yang diwakili oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Magelang dan Koordinator PPL dari SMP Negeri 13 Magelang yang kemudian disilahkan untuk melakukan rapat koordinasi dan observasi awal setelah acara penerjunan PPL selesai dilaksanakan.

3. **Observasi**

- a. Rapat koordinasi dengan Koordinator PPL SMP Negeri Magelang

Kegiatan Persiapan yang kedua adalah Observasi Pertama pada tanggal 1 Maret 2014 setelah selesai acara penerjunan PPL di SMP Negeri 11 Magelang. Pada awalnya terdapat 14 mahasiswa PPL yang ditempatkan di SMP Negeri 13 Magelang dan tersebar di 7 Jurusan.dengan rincian

- a. Jurusan Pendidikan Seni Musik 2 mahasiswa
- b. Jurusan Pendidikan Seni Rupa 2 mahasiswa
- c. Jurusan Pendidikan Seni Kerajinan 2 mahasiswa
- d. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia 1 mahasiswa
- e. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris 2 mahasiswa
- f. Jurusan Pendidikan IPA 3 mahasiswa
- g. Jurusan Pendidikan Matematika 2 mahasiswa



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 13 MAGELANG
TAHUN 2014**

Jalan Pahlawan, Nomer 167, Kota Magelang

Pada Rapat Koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Koordinator PPL telah dibagikan guru pamongnya masing – masing. Diharapkan setelah ada pembagian guru pamong, masing – masing mahasiswa yang sama jurusannya bisa mulai berkenalan dan konsultasi terkait kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SMP N 13 Magelang.

Pada observasi yang pertama ini, Kelompok PPL SMP Negeri 13 Magelang juga mulai mengenal kondisi sekolah dengan berkeliling sekolah untuk mengetahui kira – kira apa saja yang harus di observasi dengan rinci. Observasi ditutup dengan berpamitan pada Koordinator PPL SMP Negeri 13 Magelang.

b. Observasi Kondisi Non Fisik

Selanjutnya observasi yang kedua dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2014, Kelompok PPL SMP Negeri 13 Magelang melakukan observasi terhadap kondisi sekolah terkait administrasi di SMP Negeri 13 Magelang dengan cara pengamatan langsung terhadap kondisi non fisik yang ada di SMP Negeri 13 Magelang dan dengan cara bertanya langsung pada Waka Kesiswaaan, Kurikulum, dan koordinator PPL di SMP Negeri 13 Magelang.

c. Observasi Kondisi Fisik

Observasi Kondisi Sekolah 12 April

d. Observasi Lanjutan

Observasi Keadaan Dan Kondisi Kelas 28 Mei 2014

e. Koordinasi terkait penerjunan KKN

21 Juni 2014

4. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Pengajaran mikro (microteaching)

Kegiatan Pengajaran Mikro adalah prasyarat yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebelum melaksanakan Praktek Pengalam Lapangan (PPL).

Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa – mahasiswa lain sebagai peserta didiknya. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dikenalkan dengan kondisi kelas yang sesungguhnya dalam bentuk miniatur. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada saat *micro teaching* harus didasarkan pada perangkat mengajar yang sudah dipersiapkan mahasiswa, seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pendidikan (RPP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem) serta materi lain yang terkait. Dengan begitu, mahasiswa akan terbiasa dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti kondisi nyata yang akan dihadapi di lapangan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 13 MAGELANG
TAHUN 2014**

Jalan Pahlawan, Nomer 167, Kota Magelang

b. Berikut Kegiatan Observasi yang dilaksanakan

1) Observasi administrasi mengajar

Kegiatan observasi administrasi mengajar dilakukan dengan cara mewawancarai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang bersangkutan. Selain dengan metode wawancara, praktikan juga ikut mengikuti kelas yang sudah menerapkan kurikulum 2013 untuk mengetahui dan membaca kondisi kelas secara langsung. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL yang dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunitas sekolah adapun yang dimaksud dengan administrasi mengajar disini adalah perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa pada saat ini guru mata pelajaran Bahasa Indonesia telah menggunakan perangkat pembelajaran secara keseluruhan dengan lengkap.

2) Observasi kondisi Kelas

Kegiatan observasi pembelajaran dikelas dimaksudkan supaya mahasiswa mengetahui gambaran yang nyata terkait dengan proses pembelajartan di sekolah yang bersangkutan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mahasiswa menyaksikan secara langsung proses pembelajaran yang ada di dalam kelas. Berikut ini adalah beberapa hal yang harus diketahui oleh mahasiswa, dengan melakukan observasi pembelajaran di kelas, yaitu

- a) Metode mengajar
- b) Media / alat peraga
- c) Cara guru membuka pelajaran
- d) Teknik bertanya peserta didik
- e) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- f) Cara guru dalam memotivasi dan mengaktifkan siswa
- g) Cara guru member umpan balik
- h) Cara guru memberi apersepsi dalam mengajar
- i) Alokasi waktu
- j) Penggunaan perangkat pendidikan
- k) Pemberian tugas dan menutup pelajaran

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing Dan Mandiri)



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 13 MAGELANG
TAHUN 2014**

Jalan Pahlawan, Nomer 167, Kota Magelang

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 13 Magelang ini dimulai pada tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Adapun kegiatan PPL yang dapat dilakukan berdasarkan perumusan program adalah:

1. Pembuatan Perangkat Mengajar

Perangkat pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses belajar-mengajar antara lain: Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Daftar Hadir Peserta Didik, Daftar Nilai, Soal Ulangan Harian, Analisis nilai ulangan harian, dan Analisis Daya Serap. Selama melaksanakan kegiatan PPL, praktikan belajar banyak kegiatan yang tidak dapat diperoleh di bangku kuliah. Selama PPL, praktikan belajar melengkapi berkas-berkas administrasi seorang guru. Praktikan banyak belajar mengenai pembuatan RPP, membuat soal ulangan, dan mengoreksi tugas maupun ulangan serta memberi nilai atas jawaban siswa.

2. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan adalah bagan, gambar, flash cards, video dan *powerpoint*. Media ini bermanfaat untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, mengefisienkan waktu yang digunakan untuk mengajar dan membantu siswa untuk memperdalam pemahamannya mengenai materi yang sedang dipelajari.

3. Praktik Pengalaman Lapangan (Mengajar)

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan dari Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia yang melakukan praktik di SMP Negeri 13 Magelang berada dibawah bimbingan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu Ibu Endang Budiastuti, S.Pd. Kegiatan praktik merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar yang dilakukan praktikan dikelas sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Adapun jadwal kegiatan mengajar di kelas dan ringkasan kegiatan yang telah dilakukan praktikan adalah sebagai berikut :

No	Hari, tanggal	Kelas	Jam ke-	Jumlah jam
1	Senin, 7 Agustus 2014	VIII F	2-3	2
		VIII G	6-7	2
2	Selasa, 8 Agustus 2014	VIII F	5-6	2



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 13 MAGELANG
TAHUN 2014**

Jalan Pahlawan, Nomer 167, Kota Magelang

3	Rabu, 9 Agustus 2014	VIII H	5-6	2
		VIII G	7-8	2
4	Kamis, 10 Agustus 2014	VIII H	3-4	2
		VIII G	7-8	2
5	Jumat, 11 Agustus 2014	VIII F	1-2	2
		VIII H	3-4	2
6	Senin, 18 Agustus 2014	VIII G	6-7	2
7	Rabu, 19 Agustus 2014	VIII G	7-8	2
8	Kamis, 20 Agustus 2014	VIII G	7-8	2
9	Senin, 22 Agustus 2014	VIII G	6-7	2
10	Rabu, 24 Agustus 2014	VIII G	7-8	2
11	Kamis, 25 Agustus 2014	VIII G	7-8	2
12	Senin, 29 Agustus 2014	VIII G	6-7	2
13	Rabu, 1 Agustus 2014	VIII G	7-8	2
14	Kamis, 2 Agustus 2014	VIII G	7-8	2
Jumlah jam				28 jam

Proses Pembelajaran

a. Membuka pelajaran

Pembelajaran di kelas, terlebih dahulu dengan mengucapkan salam. Pengkondisian siswa di kelas dilakukan dengan merapikan siswa agar duduk di tempat duduk masing-masing dan menunggu hingga kondisi kelas tenang dan kondusif untuk proses pembelajaran.

Pada awal pembelajaran dilakukan presensi agar guru mengetahui siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran sekaligus alasannya. Selain itu, untuk menerapkan Kompetensi Inti dari Kurikulum 2013, siswa diajak untuk bersyukur atas nikmat yang diberikan Tuhan karena dapat mengikuti pembelajaran.

b. Penyajian Materi

Materi pelajaran yang disampaikan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan silabus yang berlaku di sekolah serta pembagian jam pelajaran. Materi pembelajaran bersumber pada buku panduan, internet dan referensi pendukung lainnya yang berkaitan dengan teks laporan hasil observasi. Materi disampaikan secara runtut di tiap pertemuan.

c. Metode Pembelajaran



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 13 MAGELANG
TAHUN 2014**

Jalan Pahlawan, Nomer 167, Kota Magelang

Metode dalam proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan saintifik dengan metode diskusi, penugasan, tanya jawab dan permainan.

d. Penggunaan Bahasa

Dalam praktik mengajar teks laporan hasil observasi di kelas, menggunakan Bahasa Indonesia.

e. Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu pembelajaran yang efektif yaitu 45 menit tiap jam pelajaran pada hari Senin sampai Sabtu. Kompetensi dasar memahami, menginterpretasi, membandingkan, memproduksi, dan mengonversi teks laporan hasil observasi diberikan pada kelas X IIS 3, X IIS 4, dan X IIS 5 selama 2 jam pelajaran.

f. Gerak

Di dalam praktik mengajar dengan metode diskusi atau permainan maka mahasiswa praktikan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok yang lain sambil menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa dan membantu dalam menyelesaikan masalah tersebut.

g. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa agar lebih semangat dalam kegiatan belajar mengajar dengan menceritakan pengalaman-pengalaman yang baik kepada siswa.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan proses pembelajaran sehingga mereka dapat kembali fokus dengan materi yang disampaikan guru. Selain itu, dengan memberikan nasihat dan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan atau bertingkah laku tidak sopan.

i. Penggunaan Media

Media yang dipergunakan selama mahasiswa praktikan mengajar yaitu menggunakan *whiteboard*, *Boardmarker* spidol, LCD Projector, Kertas HVS dan buku paket.

j. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi diberikan kepada siswa dapat berupa pengamatan selama proses pembelajaran, pemberian pertanyaan di saat pembelajaran, latihan soal-soal, penugasan dan ulangan harian disetiap kompetensi dasar.

k. Menutup Pelajaran

Pembelajaran di kelas ditutup dengan memberikan kesimpulan atas materi yang disampaikan dan menyampaikan materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan



selanjutnya. Selain itu, jika pembelajaran diakhir dapat ditutup dengan berdoa dan mahasiswa praktikan mengucapkan salam.

C. Analisis Hasil

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 13 Magelang ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik menjadi lebih matang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Hal-hal yang diperoleh antara lain:

- a. Pengetahuan dan pengalaman tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah menengah atas baik di kelas maupun di luar kelas.
- b. Kesempatan berperan dalam memajukan pendidikan sekolah menengah atas yaitu membantu menyampaikan materi pelajaran dan berbagi pengalaman belajar.
- c. Pengalaman dan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan guru seperti menjadi guru piket.
- d. Keterampilan dalam membuat dan menyusun perangkat pembelajaran sampai dengan pemilihan metode dan media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.
- e. Keterampilan dalam berkomunikasi dengan siswa di depan kelas.

2. Hambatan-hambatan PPL

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan tentu akan ditemukan ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

- a. Terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung
- b. Format perangkat pembelajaran perlu menyesuaikan sekolah yang bersangkutan sehingga ada perbedaan format perangkat pembelajaran yang diperoleh dalam perkuliahan.
- c. Terdapat beberapa siswa yang memiliki tingkah dan perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran sehingga membuat mahasiswa praktikan harus memberikan perhatian lebih terhadap siswa tersebut.
- d. Waktu pelaksanaan PPL yang masih kurang karena banyak digunakan sebagai hari libur Idul Fitri.

3. Solusi untuk mengatasi hambatan PPL



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 13 MAGELANG
TAHUN 2014**

Jalan Pahlawan, Nomer 167, Kota Magelang

Adapun usaha dan solusi yang dilakukan mahasiswa praktikan untuk mengatasi hambatan PPL antara lain:

- a. Menggunakan suatu metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa akan tertarik dengan materi yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan
- b. Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan perangkat pembelajaran dan materi pelajaran sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- c. Bertanya dan belajar dengan teman-teman yang dianggap lebih paham dengan materi yang diajarkan.
- d. Melakukan koordinasi dengan teman-teman PPL sehingga mendapat gambaran dan tambahan pengetahuan tentang metode pembelajaran agar lebih menarik.
- e. Melakukan pendekatan dan memberikan nasihat maupun teguran terhadap siswa yang memiliki perilaku yang kurang baik sehingga siswa tersebut dapat berubah sikap menjadi lebih baik.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 13 Magelang yang dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 telah dapat dilaksanakan dengan baik.

PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan berupa pengalaman mengajar secara langsung. Selain itu, PPL juga dapat menjadi wadah untuk menguji sejauh mana kemampuan yang dimiliki mahasiswa selama kuliah. Dengan PPL mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman untuk menjadi seorang guru dalam mempersiapkan semua administrasi pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa PPL

- a) Mahasiswa diharapkan merealisasikan semua program PPL yang telah disusun
- b) Mahasiswa diharapkan meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan melakukan persiapan dengan lebih baik.
- c) Mahasiswa diharapkan diri dengan kemungkinan – kemungkinan yang bersifat mendadak
- d) Mahasiswa sebaiknya lebih bersabar dalam menghadapi hambatan dan tantangan yang dihadapi selama melakukan PPL.
- e) Mahasiswa sebaiknya harus memperhatikan komunikasi dengan pihak sekolah setiap akan melakukan kegiatan apapun.

2. Bagi sekolah

- a) Pihak sekolah diharapkan mendukung semua program PPL baik secara materi maupun nonmateri
- b) Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama.
- c) Pihak sekolah diharapkan membuka forum komunikasi kepada mahasiswa PPL sehingga terjalin hubungan yang akrab.

3. Bagi Universitas



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 13 MAGELANG
TAHUN 2014**

Jalan Pahlawan, Nomer 167, Kota Magelang

- a) Pihak UNY diharapkan memberi perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam semua program PPL terlebih dengan format yang baru ini.
- b) Memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci kepada pihak sekolah dengan adanya format PPL yang baru ini agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 13 MAGELANG**

TAHUN 2014

Jalan Pahlawan, Nomer 167, Kota Magelang

DAFTAR PUSTAKA

Tim Panduan PPL. 2013. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP.